

## PENGARUH PENGETAHUAN DAN MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA UIN AR-RANIRY

**Evy Iskandar**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negari Ar-Raniry, Aceh  
[iskandarevy@ar-raniry.ac.id](mailto:iskandarevy@ar-raniry.ac.id)

**Rizki Dara Vonna**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negari Ar-Raniry, Aceh  
[170603071@student.ar-raniry.ac.id](mailto:170603071@student.ar-raniry.ac.id)

### Abstract

Access to the Islamic Capital Market makes it easier for all people, including students, to invest in Islamic stocks. This study aims to analyze the effect of investment knowledge and minimum capital variables toward the intention at student of Economics and Islamic Business Faculty (FEBI) - Ar Raniry State Islamic University in investing on the Islamic Capital Market Islamic. This study uses a quantitative approach by multiple linear regression analysis, and it processed proportionate stratified random sampling with data sourced from questionnaires of 96 students as samples. The results of the study show that: Partially, investment knowledge has no effect on investment intentions, in contrast to minimal capital, which has an effect on student investment intentions. Meanwhile, simultaneously it shows that the two independent variables have effected on students' intention in investing in the Islamic Capital Market.

**Keywords:** Sharia capital market, investment knowledge, investment interest

### Abstrak

Akses Pasar Modal Syariah semakin memudahkan semua kalangan termasuk bagi mahasiswa untuk berinvestasi pada saham syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel pengetahuan investasi dan modal minimum terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negari (UIN) Ar Raniry dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang diolah dengan analisis regresi linier berganda dengan data bersumber dari kuisioner terhadap 96 mahasiswa sebagai sampel. Pada penelitian ini menggunakan tehnik sampling *probability sampling* yaitu *proportionate stratified random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: secara parsial Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi, berbeda dengan Modal Minimal yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Sedangkan secara simultan menunjukkan kedua variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di FEBI UIN Ar-Raniry.

**Kata Kunci:** Pasar modal syariah, pengetahuan, minat investasi

### PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peranan penting dalam perekonomian negara dengan menjalankan dua fungsi, yaitu ekonomi dan keuangan. Pada fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk mempertemukan pihak yang kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (emiten). Sedangkan fungsi keuangan, pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan untuk memperoleh keuntungan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih oleh investor.

Dengan adanya pasar modal, pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dapat menginvestasikan dananya secara langsung

untuk memperoleh keuntungan (*return*), sedangkan perusahaan (*issuer*) dapat memanfaatkan dana tersebut secara langsung untuk kepentingan investasi (Mutmainnah, et al., 2019). Harapan atau Ekspektasi investor yang berinvestasi pada efek adalah *return*, atau tingkat pengembalian yang berupa keuntungan atas kompensasi dana yang telah diinvestasikan (Abrar, et al., 2019). Retur dapat diperoleh atas investasi jangka pendek (*capital gain*) maupun jangka Panjang dalam *dividen/ profit sharing* atau bagi untung.

Berdasarkan Undang Undang Pasar Modal (UUPM) No. 8/1995, pasar modal merupakan kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, yang

kegiatannya berkaitan dengan perusahaan publik yang menyediakan efek, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Regulasi pasar modal syariah dalam UUPM tersebut tidak dipisahkan antara dengan pasar modal konvensional. Pasar modal menjadi strategi unggulan dunia bisnis untuk mempermudah dalam melakukan ekspansi usaha baik secara konvensional maupun syariah (Hasanah, et al., 2019).

Secara khusus regulasi kegiatan pasar modal syariah berbeda dengan pasar modal konvensional hanya pada karakteristik khusus produk dan mekanisme transaksi syariah yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah (Sari, 2018). Pasar modal diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyediakan sistem serta sarana untuk memediasi pihak-pihak dalam perdagangan atau jual dan beli efek. Efek adalah surat-surat berharga berupa saham dan juga obligasi. BEI terus melakukan serangkaian inisiatif dan inovasi agar lebih menarik minat pemodal untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia.

Investasi merupakan komitmen dalam menanamkan sejumlah dana pada usaha atau pada aset dalam periode tertentu, dengan harapan memperoleh keuntungan pada masa yang akan datang. Investasi dapat dilakukan pada aset keuangan dan/atau pada aset riil yang berwujud (Hayati, 2016). Investasi keuangan dalam bentuk surat berharga seperti saham, sukuk, deposito, dan lainnya. Sedangkan investasi pada aset riil yang berwujud seperti emas, usaha, properti, dan real estate lainnya. Investasi yang dilakukan oleh individu ataupun entitas atau badan usaha untuk kepentingan meningkatkan atau mempertahankan nilai ekuitasnya.

Minat investasi merupakan ketertarikan atau kecenderungan untuk memilih (KBBI, 2021), dalam melakukan penanaman modal

pada kegiatan usaha yang akan maupun yang sudah berjalan. Minat investasi berkaitan dengan dorongan tertentu yang menyebabkan terikatnya perhatian (Iskandar, et al., 2021), untuk mencari tahu tentang jenis investasi, risiko dan prospek usaha, sebagai alternatif dalam pengambilan keputusannya. Minat investasi terlihat pada upaya untuk mendalami investasi, baik mengikuti pelatihan, seminar, dan cenderung mencoba berinvestasi secara langsung pada jenis investasi yang diminatinya (Pangestika & Rusliati, 2019).

Minat investasi pada aspek dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, pengetahuan tentang investasi dan besaran modal awal yang dimilikinya. Kedua faktor ini dapat dianggap sebagai faktor dasar untuk mendukung aspek lainnya seperti harapan *return*/keuntungan atau juga risiko yang ditakuti. Bahkan juga dapat menjadi pertimbangan dalam jenis usaha yang akan dipilih investor.

Pengetahuan sesuatu informasi yang dapat diketahui atau dimengerti setelah melihat, menyaksikan dan mengalaminya (KBBI, 2021). Dalam kaitan dengan investasi sebagai produk, pengetahuan merupakan pemahaman tentang sesuatu yang berkaitan dengan produk (Lianda, dkk., 2018). Maka Pengetahuan investasi adalah suatu informasi atau pemahaman seseorang yang berkaitan dengan berbagai aspek produk investasi. Mulai dari pengetahuan tentang dasar penilaian investasi, jenis investasi, kekurangan dan kelebihan investasi ataupun keuntungan dan kerugian dalam berinvestasi (Hasanah, dkk., 2019).

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi minat dalam berinvestasi yaitu faktor modal awal, atau dalam penelitian ini disebut sebagai modal minimal. Modal merupakan semua hal yang dimiliki baik berupa uang, barang, aset lainnya yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan keuntungan dalam menjalankan

usaha (KBBI, 2021). Besar atau kecilnya jumlah modal investasi ditentukan berdasarkan jenis investasi yang dipilih. Dalam kaitan dengan modal minimal dimaksudkan adalah investasi minimal yang diperbolehkan menurut ketentuan yang berlaku di pasar modal syariah

Berdasarkan Surat Keputusan Nomor: Kep-00071/BEI/11-2013, BEI melakukan perubahan kebijakan satuan perdagangan saham dalam 1 lot yang awalnya 500 lembar menjadi 100 dengan harga minimal saham yang diperdagangkan Rp50,- per lembar saham. Ketentuan modal awal yang digunakan untuk memulai investasi dan membuka rekening saham awal di pasar modal sebesar Rp100.000, serta diikuti dengan syarat yang mudah. Kebijakan ini diharapkan dapat membawa perubahan sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Meskipun kebijakan tentang modal minimal pada pasar modal telah memudahkan investor, namun permasalahan minat mahasiswa untuk berinvestasi dapat terlihat data Galeri Investasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Ar Raniry, yang digagaskan oleh BEI, FEBI dan juga *First Asian Capital* (FAC) sekuritas, sejak tahun 2019. Dari 777 mahasiswa FEBI yang terdaftar pada rekening saham tersebut, tapi tidak ada satupun rekening saham yang aktif (Fitria, et al., 2021).

Berdasarkan hasil survey awal peneliti terhadap 10 orang mahasiswa FEBI menunjukkan alasan yang berbeda-beda. Terdapat 4 orang diantaranya menyatakan tidak berminat karena merasa masih kurangnya pemahaman mengenai investasi di pasar modal syariah. Kemudian 3 orang mahasiswa lainnya mengatakan bahwa modal awal 100.000 masihlah dianggap berat. Sedangkan 3 orang lainnya yang memiliki modal namun enggan berinvestasi di pasar modal, karena anggapan

berinvestasi di pasar modal cukup sulit, dan mereka memilih berinvestasi dalam bentuk tabungan emas.

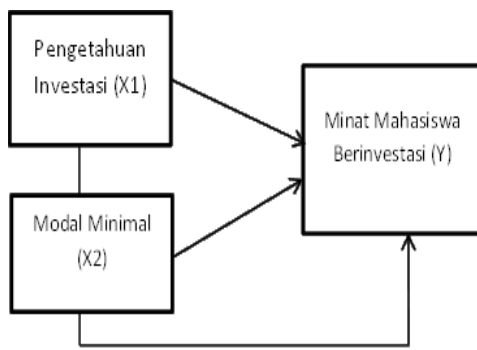
Beberapa penelitian sebelumnya tentang pengetahuan investasi dan modal minimal masih memperoleh hasil yang berbeda-beda. Hasil penelitian Pajar & Pustikaningsih (2017) pada mahasiswa menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa & Zulaika, (2017); dan Darmawan, et al., (2019), yang menunjukkan hasil bahwa pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Perbedaan juga terjadi pada penelitian yang menggunakan variabel modal minimal terhadap minat investasi. Hasil Nisa dan Zulaika (2017) menunjukkan bahwa modal minimal yang ditetapkan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Namun penelitian (Darmawan & Japar, 2020) yang menyatakan bahwa modal minimal secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham di pasar modal.

Berdasarkan penjelasan teori dan penelitian sebelumnya serta fenomena yang terlihat pada mahasiswa FEBI UIN Ar Raniry menarik untuk mendalami kembali tentang minat mahasiswa tersebut dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

## **KERANGKA PEMIKIRAN**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel X dan satu variabel Y diantaranya Variabel  $X_1$  Pengetahuan Investasi dan Variabel  $X_2$  Modal Minimal dan Y Minat Mahasiswa Berinvestasi.



**Gambar 1**  
**Skema Kerangka Pemikiran**

### **Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat**

Pengetahuan investasi juga merupakan hal yang penting, dimana seseorang tersebut haruslah memiliki pemahaman mengenai berbagai aspek tentang investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan juga tingkat pengembalian (*return*) investasi. Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal sangat penting untuk diketahui oleh seorang calon investor. Hal ini bertujuan agar calon investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional seperti (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan resiko kerugian lainnya, Sehingga jika pengetahuan kita memadai maka kita akan lebih tertarik untuk melakukan investasi.

Penelitian (Sari 2018) dan (Pajar, 2017) menyatakan bahwa secara parsial variabel pengetahuan investasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal. Hasil penelitian ini pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi. Melihat dari permasalahan dan teori yang telah dibuat maka adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_{0_1}$  : Pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal syariah.

$H_{a_1}$  : Pengetahuan investasi berpengaruh

terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal syariah.

### **Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat**

Modal Investasi adalah hal yang sangat riskan untuk dipertimbangkan dalam melakukan investasi yaitu seberapa besar modal yang dimilikinya. Hal ini terjadi karena semakin banyak penanaman modal yang akan kita lakukan dengan tingkat pengembalian yang lebih tinggi maka semakin tinggi pula modal yang harus kita siapkan untuk bisa mencapai batas minimal permodalan tersebut (Wijayanti, 2015)

Modal minimal investasi juga merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan oleh seorang calon investor sebelum mereka mengambil keputusan untuk melakukan investasi. Modal minimal investasi dijadikan bahan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana yang akan dikeluarkan untuk melakukan investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan untuk investasi maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk melakukan investasi (Pajar, 2017)

Penelitian (Latifah, (2019) dan (Nisa, 2017) menyatakan bahwa variabel modal minimal secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akan cenderung melakukan investasi apabila modal minimal untuk berinvestasi semakin kecil. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa modal minimal memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi, serta melihat dari permasalahan dan teori yang telah dibuat maka adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_{0_2}$  : Modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal syariah

Ha<sub>2</sub> : Modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal syariah.

### **Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Modal Minimal Terhadap Minat**

Pengetahuan investasi juga merupakan hal yang penting, dimana seseorang tersebut haruslah memiliki pemahaman mengenai berbagai aspek tentang investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan juga tingkat pengembalian (*return*) investasi.

Modal minimal investasi juga merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan oleh seorang calon investor sebelum mereka mengambil keputusan untuk melakukan investasi. Modal minimal investasi dijadikan bahan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana yang akan dikeluarkan untuk melakukan investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan untuk investasi maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk melakukan investasi (Pajar, 2017)

Penelitian (Sari 2018) dan (Pajar, 2017) menyatakan bahwa secara parsial variabel pengetahuan investasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal. Penelitian (Nisa & Zulaika, 2017) juga menyatakan bahwa modal minimal yang ditetapkan memiliki pengaruh minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akan cenderung melakukan investasi apabila modal minimal untuk berinvestasi semakin kecil.

Penelitian terkait di atas dapat mendukung penelitian ini, sehingga berdasarkan hal tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

Ho<sub>3</sub> : Pengetahuan investasi dan modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal syariah.

Ha<sub>3</sub> : Pengetahuan investasi dan modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal syariah.

### **METODOLOGI**

penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pengumpulan informasi serta penafsirannya banyak menggunakan angka juga didukung dengan gambar, tabel, grafik, dan lainnya yang ukurannya dapat ditetapkan (Saebeni 2017). Data yang diperoleh dari penelitian ini didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan metode *proportionate stratified random sampling* atau pengambilan sampel dengan memperhatikan suatu tingkatan (*strata*) pada elemen populasi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari rekaman data di Fakultas atau Universitas, yaitu jumlah mahasiswa per program studi serta informasi-informasi lain yang relevan digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini juga akan menganalisis pengaruh pengetahuan investasi dan modal minimal terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal syariah.

Sumber Data primer adalah informasi yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber awal atau tempat objek penelitian dilakukan tanpa adanya campur tangan pihak ketiga (Prastowo 2016). Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang berkaitan pengetahuan tentang investasi, modal minimal dan juga tentang pasar modal syariah. Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui buku-buku, brosur dan artikel serta jurnal yang didapatkan dari website yang berkaitan dengan penelitian ini, untuk mendukung pembahasan

dan penelitian ini, peneliti memperoleh data tersebut dari jurnal, buku dan website.

Menurut (Sugiyono 2015) mengemukakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut (Sujarweni, 2015) Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang terdiri dari tiga program studi yaitu program studi Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Ilmu Ekonomi yang berjumlah sebanyak 2661 orang.

Pada penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel probabilitas (*probability sampling technique*) yaitu teknik pengambilan sampel yang anggota populasinya tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel (Suliyanto, 2009). Jenis sampel *probability* dalam penelitian ini menggunakan *proportionate stratified randome sampling* yaitu pengambilan sampel dengan memperhatikan suatu tingkatan (*strata*) pada populasi. Penggunaan metode *proportionate stratified randome sampling* dikarenakan populasi penelitian terbagi atas beberapa strata atau sub kelompok dari masing-masing sub akan diambil beberapa sampel secara acak (Azwar, 2010). Penulis menentukan besaran sampel berdasarkan rumus *Slovin*, yaitu:

$$n = \frac{2661}{1+2661(10\%)^2}$$

$$n = \frac{2661}{1+26,61}$$

$$n = \frac{2661}{27,61}$$

$$n = 96,37 \text{ ( Dibulatkan menjadi 96 )}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian**

Item Variabel	r- hitung	r- tabel	Sig	Keterangan
Pi1	0,791	0,202	0,000	Valid
Pi2	0,791	0,202	0,000	Valid
Pi3	0,886	0,202	0,000	Valid
Pi4	0,888	0,202	0,000	Valid
Mm1	0,696	0,202	0,000	Valid
Mm2	0,717	0,202	0,000	Valid
Mm3	0,817	0,202	0,000	Valid
Mm4	0,798	0,202	0,000	Valid
Mi1	0,705	0,202	0,000	Valid
Mi2	0,711	0,202	0,000	Valid
Mi3	0,782	0,202	0,000	Valid
Mi4	0,785	0,202	0,000	Valid

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 1 menunjukkan bahwa masing-masing variabel penelitian yaitu pengetahuan investasi ( $X_1$ ), modal minimal ( $X_2$ ), dan minat investasi ( $Y$ ) memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu 0,202 dan nilai signifikansi dari setiap variabel juga  $< 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan dalam penelitian ini adalah valid.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
$X_1$	0,856	0,60	Reliabel
$X_2$	0,754	0,60	Reliabel
$Y$	0,734	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 2, maka menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel melebihi nilai batas reliabilitasnya yaitu 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini adalah reliabel.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.78941409
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.060
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.190 <sup>c</sup>

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 3, maka menunjukkan bahwa nilai uji *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,190 dan > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 4**  
**Hasil Uji multikolinieritas**

Variabel	Colliniarity Statistik		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Pengetahuan Investasi	0,914	1,095	Tidak terjadi multikolinieritas
Modal Minimal	0,914	1,095	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4 dapat kita ketahui bahwa nilai *tolerance* dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil daripada 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig	Keterangan
Pengetahuan Investasi	0,590	Tidak terjadi heterokedastisitas
Modal Minimal	0,155	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 5, maka diperoleh bahwa nilai signifikan masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 6**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	10.895	1.680
	Pengetahuan Investasi	.151	.079
	Modal Minimal	.205	.093

a. Dependent Variable: Minat Invetasi

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 6, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 10,895 + 0,151 X_1 + 0,205 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan yang dihasilkan melalui analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta pada tabel di atas adalah sebesar 10,895. Hal ini berarti apabila variabel pengetahuan investasi dan modal minimal memiliki nilai 0 maka variabel minat investasi sebesar 10,895.
2. Variabel pengetahuan investasi ( $X_1$ ) memiliki nilai sebesar 0,151 yang berarti variabel ini berpengaruh positif terhadap minat investasi. Apabila pengetahuan investasi meningkat 1 satuan maka variabel minat investasi juga akan meningkat sebesar 0,151 atau 15,1 satuan.
3. Variabel modal minimal ( $X_2$ ) memiliki nilai sebesar 0,205 yang berarti variabel ini berpengaruh positif terhadap minat investasi. Apabila modal minimal meningkat 1 satuan maka variabel minat investasi juga akan meningkat sebesar 0,205 atau 20,5 satuan.

**Uji Hipotesis**

**Pengujian Parsial**

Berdasarkan Tabel 6 dapat dijelaskan bahwa:

- a) Variabel pengetahuan investasi ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t_{hitung} (1,903) < t_{tabel} (1,985)$  dan nilai signifikan  $0,060 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan investasi ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Dari hal tersebut maka dinyatakan  $H_a$  ditolak.
- b) Variabel modal minimal ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t_{hitung} (2,849) > t_{tabel} (1,985)$  dan nilai signifikan  $0,005 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel modal minimal berpengaruh signifikan

terhadap minat investasi. Dari hal tersebut maka dapat dinyatakan  $H_a$  diterima.

**Pengujian Simultan**

**Tabel 7**  
**Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39.143	2	19.572	5.984	.004 <sup>b</sup>
	Residual	304.190	93	3.271		
	Total	343.333	95			

a. Dependent Variable: Minat Investasi  
b. Predictors: (Constant), Modal Minimal, Pengetahuan Investasi

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  (5,984) >  $F_{tabel}$  (3,94) dan nilai signifikan 0,004 < 0,05. Sehingga dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen* dan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 8**  
**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.338 <sup>a</sup>	.114	.095	1.809

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Investasi, Modal Minimal  
Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di menunjukkan bahwa nilai *R Square* pada penelitian ini adalah sebesar 0,114 atau 11,4%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel pengetahuan investasi dan modal minimal adalah sebesar 11,4% terhadap variabel minat investasi. Sedangkan sisanya 88,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

**Pembahasan Hipotesis Pertama: Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap minat Investasi Mahasiswa Febi di Pasar Modal Syariah**

Berdasarkan hasil uji pada tabel yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi yang dibuktikan dengan hasil  $t_{hitung}$  <  $t_{tabel}$  yaitu

1,903 < 1,985 dan nilai signifikan 0,060 > 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat mahasiswa Febi di pasar modal syariah.

Berdasarkan temuan lapangan juga menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Febi memiliki pengetahuan tentang investasi pada pasar modal syariah yang dilihat dari hasil jawaban responden yang setuju dengan pernyataan tentang pengetahuan pada instrumen dalam penelitian ini. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menyatakan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah dikarenakan mayoritas mahasiswa Febi tidak memiliki motivasi yang cukup kuat dan kurang mempertimbangkan aspek-aspek dalam berinvestasi di pasar modal tersebut. Hal ini selaras dengan pendapat Kusumawati (2011) seseorang harus memiliki pemahaman mengenai berbagai aspek investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya, tingkat pengembalian (*return*) investasi maupun modal.

Hal ini disebabkan oleh rasa takut tertinggal yang muncul ketika seseorang hendak melakukan investasi. Dalam dunia investasi rasa tertinggal akan menjadi sesuatu yang sering terjadi terutama bagi investor yang masih mahasiswa yang mengalokasikan dana mereka hanya karena merasa takut tertinggal. Selain itu rasa ikut-ikutan dalam investasi juga mempengaruhi mahasiswa dalam memahami dan menguasai pengetahuan investasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa lebih mengutamakan rasa takut tertinggal dan rasa ikut-ikutan daripada pengetahuan mengenai investasi.

Berdasarkan hasil penelitian maka selaras dengan pendapat Kusumawati (2011) seseorang



harus memiliki pemahaman mengenai berbagai aspek investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya, tingkat pengembalian (*return*) investasi maupun modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa Zulaikha (2017) serta Darmawan (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Hal ini disebabkan materi yang diberikan terkait pemahaman tentang investasi, manajemen risiko, jenis investasi, pengertian investasi tidak dipertimbangkan oleh mahasiswa untuk menjadi investor di pasar modal.

Akan tetapi berbeda dengan hasil dari penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Mahdi et.al (2020) yang menyatakan bahwa secara parsial variabel pengetahuan investasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal. Hal ini dikarenakan meningkatnya pengetahuan terhadap investasi yang baik akan berpengaruh terhadap peningkatan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Pengetahuan investasi dapat diperoleh dengan mengikuti pelatihan investasi dan literatur investasi merupakan bentuk pembelajaran serta pemahaman yang harus dimiliki seseorang dalam berinvestasi sehingga pengetahuan yang baik akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

### **Pembahasan Hipotesis Kedua: Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Febi di Pasar Modal Syariah**

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi yang dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,849 > 1,985$  dan nilai signifikan  $0,005 < 0,05$ . Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel

modal minimal berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat investasi.

Berdasarkan hasil temuan lapangan juga menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Febi merasa setuju apabila modal minimal berpengaruh terhadap minat dalam berinvestasi pada pasar modal syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini disebabkan karena mahasiswa Febi mempertimbangkan estimasi modal yang akan dikeluarkan dan menginginkan modal yang ringan untuk berinvestasi. Hasil temuan ini juga diperkuat dengan data sekuritas FAC yang menyatakan dari 777 mahasiswa Febi yang terdaftar pada galeri investasi tidak ada satupun rekening saham yang aktif dikarenakan sekuritas masih menetapkan modal berinvestasi yang besar dan tidak sesuai dengan keinginan mahasiswa Febi. Hal ini juga bermakna bahwa semakin sedikit/kecil modal minimal yang ditetapkan untuk melakukan investasi maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal syariah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Pajar (2017) Modal minimal investasi dijadikan bahan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana yang akan dikeluarkan untuk melakukan investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan untuk investasi maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk melakukan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mardiyana (2019) yang menyimpulkan bahwa modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini dikarenakan apabila semakin tinggi tingkat modal minimal yang ditentukan dalam berinvestasi maka akan meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi, dan sebaliknya apabila tingkat modal minimal yang ditentukan untuk

berinvestasi rendah maka akan menurunkan minat mahasiswa untuk berinvestasi pada pasar modal syariah.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan dan Japar (2019) yang menyatakan bahwa modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini disebabkan modal minimal yang ditetapkan belum mampu untuk mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi dan karena mahasiswa tidak mementingkan besar kecilnya modal dalam berinvestasi tersebut.

### **Pembahasan Hipotesis Ketiga: Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Modal Minimal Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Febi di Pasar Modal Syariah.**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan modal minimal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal yang dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $5,984 > F_{tabel} 3,94$  dan nilai signifikan  $0,004 < 0,05$ . Jika dilihat dari hasil uji koefisien determinasi  $R^2$  dalam penelitian ini menunjukkan nilai sebesar 11,4%. Hal ini berarti bahwa besarnya pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Sedangkan sisanya 88,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Hasil temuan lapangan menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Febi setuju apabila pengetahuan dan modal minimal berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Dibuktikan dengan hasil uji secara simultan yang menunjukkan bahwa pengetahuan tentang investasi dan modal minimal mempengaruhi minat mahasiswa Febi berinvestasi di pasar modal syariah. Walaupun secara parsial pengetahuan investasi tidak

berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah, namun jika disertai dengan modal yang cukup maka secara simultan dapat meningkatkan minat mahasiswa Febi untuk berinvestasi di pasar modal tersebut. Selain itu dengan mempertimbangan aspek-aspek investasi dan modal minimal berinvestasi yang dapat dijangkau oleh mahasiswa akan membuat mahasiswa dengan senang hati untuk menyarakan kepada orang lain melakukan investasi yang sama di pasar modal syariah.

### **KESIMPULAN**

1. Pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di Pasar Modal Syariah. Hal ini disebabkan materi yang diberikan terkait pemahaman tentang investasi, manajemen risiko, jenis investasi, pengertian investasi tidak dipertimbangkan oleh mahasiswa untuk menjadi investor di pasar modal.
2. Modal minimal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Febi di Pasar Modal Syariah. Karena apabila semakin tinggi tingkat modal minimal yang ditentukan dalam berinvestasi maka akan meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi, dan sebaliknya apabila tingkat modal minimal yang ditentukan untuk berinvestasi rendah maka akan menurunkan minat mahasiswa untuk berinvestasi pada pasar modal syariah.
3. Pengetahuan investasi dan modal minimal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di Pasar Modal Syariah.

### **REFERENSI**

- Abrar, S., Ahmadsyah, I., & Iskandar, I., (2019). Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index, Periode 2013-2017. *Jihbiz: Global Journal of Islamic*

*Banking and Finance*. 1(2),131-140.  
<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/jihbiz/article/view/8572/4981>

- Darmawan, A., & Japar, J. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Jurnal Ilmiah Neraca FEB - UMPP*, 47(3), 1–19.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). *Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal*. 08(02), 44–56.
- Fitria, A., Syifa, T.F.N., & Nurman, D.P., (2021). *Student Investor ' s Attentiveness In Islamic Stocks*. 6(1), 58–77.
- Hasanah, A., Yulinda, Y., & Yuniasih, H. (2019). Analisis pengaruh bandwagon effect dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 15(2), 101–107.  
<https://doi.org/10.31940/jbk.v15i2.1249>
- Hayati, M. (2016). Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Journal of Islamic Economics and Business*, 1(1), 66–78.
- Iskandar, E., Ahmadsyah, I., & Rahayu., (2021). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Pada Nasabah BNI Syariah Cabang Banda Aceh. *Jimebis: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam*. 2 (1), 45-53. <https://jim.ar-raniry.ac.id/index.php/JIMEBIS/article/view/199>.
- Lianda, Ahmadsyah, I., & Iskandar, E., (2018). Students understanding of savings products and service quality of bank towards the saving interest in islamic bank: religiosity as moderating variable (Studies of the student of Islamic Banking Department UIN Ar-Raniry in 2015 Entrance Year). *Journal of Malikussaleh Public Economics*. 1(2),50-59. DOI: 10.29103/jmpe.v1i2.2214
- Mutmainnah, M., Puspitaningtyas, Z., & Puspita, Y. (2019). Pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Buletin Studi Ekonomi*. <https://doi.org/10.24843/bse.2019.v24.i01.p02>
- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Beinvestasi Di Pasar Modal. *PETA*, 2(2).
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE Uny. *Profita*, 1(2), 1–16.
- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12(1), 37–42.
- Sari, O. N. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah*.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.